

SKRIPSI

PERAN DA'I DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMIYAH
DI DESA BANJAR AGUNG KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK

OLEH

NURUL KHASANAH

NPM 14125536



JURUSAN : KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

TAHUN 1440 H /2019 M

SKRIPSI

PERAN DA'I DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMIYAH DI DESA BANJAR AGUNG KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana (S.Sos.)

Oleh

NURUL KHASANAH

NPM 14125536

Pembimbing I : Hemlan Elhany, M.Ag.

Pembimbing II : Romli, M.Pd.

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

TAHUN 1440 H /2019 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Untuk Di Munaqosyahkan**

Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
IAIN Metro
Di-
Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

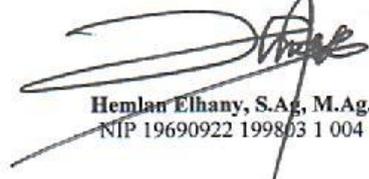
Nama : Nurul Khasanah
NPM : 14125536
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Judul Proposal : PERAN DA'I DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMİYAH DI DESA BANJAR AGUNG KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 2018

Dosen Pembimbing I,


Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag.
NIP 19690922 199803 1 004

Dosen Pembimbing II,


Romli, M.Pd.
NIP 19650101 199003 1 010

Mengetahui;

Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam



Nurkholis, M.Pd.

NIP 19780714 201101 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERAN DA'I DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH
ISLAMIYAH DI DESA BANJAR AGUNG KECAMATAN
SEKAMPUNG UDIK

Nama : NURUL KHASANAH

NPM : 14125536

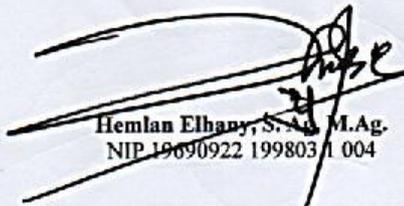
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I,



Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag.
NIP.19690922 199803 1 004

Dosen Pembimbing II,



Romli, M. Pd.
NIP.19650101 199003 1 010



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

HALAMAN PENGESAHAN

No: 8-064/10-28-4/PP/20-5/01/2019

Proposal Skripsi dengan judul: PERAN DA'I DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMIYAH DI DESA BANJAR AGUNG KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK, disusun oleh: Nurul Khasanah, NPM 14125536, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah pada hari/ tanggal: Kamis/ 17 Januari 2019 di Ruang Sidang FUAD.

TIM PENGUJI:

Ketua : Hemlan Elhany, M.Ag.
Penguji I : Dr. khoirurrijal, MA
Penguji II : Romli, M.Pd.
Sekertaris : Andi Rahmat M.Sos



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah,



Dr. Mat Jalil, M.Hum.

NIP. 19620812 199803 1 001

PERAN DA'I DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMIAH DI DESA BANJAR AGUNG KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK

ABSTRAK

Oleh

NURUL KHASANAH

Seorang Dai dituntut untuk menjadi orang yang mempunyai pemahaman yang mendalam mengenai Syariat Islam, bahkan ia harus mampu menyelesaikan permasalahan kehidupan sesuai tuntunan Al-Quran dan Hadits. Seorang Dai juga harus mampu menjadi sebuah figur personal baik dihadapan masyarakat maupun mampu mengembangkan *Ukhuwah Islamiyah* di dalamnya. Permasalahan yang ada di Desa Banjar Agung Kec. Sekampung Udik yaitu perselisihan dikarenakan perbedaan pendapat tentang tata letak tempat beribadah yang dipermasalahkan oleh Ketua dan Sekretaris Majelis Ta'lim, sehingga mengakibatkan perpecahan Organisasi, dan jamaah yang pada awalnya menjadi satu Organisasi kini memihak satu sama lain. Hal ini terjadi karena Masyarakat kurang sadar akan pentingnya *Ukhuwah Islamiyah* karena mereka tidak memahami arti dari *Ukhuwah Islamiyah*, sehingga masyarakat menghiraukan persaudaraan yang mereka jalin sesama Muslim. Da'i belum berpengaruh karena kesulitan dalam menyampaikan Dakwah. Melihat latar belakang masalah tersebut maka muncul sebuah pertanyaan, bagaimana peran Da'i dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Banjar Agung Kec. Sekampung Udik.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui peran Da'i dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Banjar Agung. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi. Wawancara dilakukan kepada Da'i desa Banjar Agung, observasi dilakukan dengan mengamati keadaan yang ada di Desa Banjar Agung.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa peran Da'i dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Banjar Agung Kec. Sekampung Udik berhasil dengan adanya peluang Da'i untuk menyampaikan dakwah terhadap masyarakat sehingga Da'i mampu merubah pola pikir masyarakat terhadap Ukhuwah Islamiyah dan mampu menerapkan sikap-sikap yang baik dalam bersaudara. Faktor pendukung Da'i dalam mengembangkan Ukhuwah Islamiyah adanya kegiatan masyarakat yang membuka peluang Da'i untuk melakukan Dakwah, Faktor Penghambat kegiatan Da'i yaitu media yang digunakan dalam berdakwah.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Khasanah
NPM : 14125536
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Jurusan : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 12 Juli 2018

Yang menyatakan



Nurul Khasanah
NPM 1412536

MOTTO

أَلْفَا عَدَاءَ كُنْتُمْ إِذْ عَلَّيْكُمْ اللَّهُ نِعْمَتًا وَادَّكُرُوا تَتَفَرَّقُوا وَلَا جَمِيعًا اللَّهُ يَجْتَبِلُ ” وَأَعْتَصِمُوا

أَلِكُ مِنْهَا فَأَنْقَذَكُمْ مِنَ النَّارِ مِنْ حُفْرَةٍ شَفَاعَ عَلِيٍّ وَكُنْتُمْ إِخْوَانًا بِنِعْمَتِهِ فَأَصْبَحْتُمْ قُلُوبِكُمْ بَيْنَ فِ

تَهْتَدُونَ لَعَلَّكُمْ آيَاتِهِ لَكُمْ اللَّهُ يُبَيِّنُ كَذ

”Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, Maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.” (Q.S Ali Imran 103).

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, maka akan saya persembahkan karya ini kepada :

1. Kedua Orang Tua (Bapak Wartiyono dan Ibu Pani) yang penuh kasih sayang, perhatian, kesabaran dan yang tak pernah lelah mendoakan untuk keberhasilan anak-anaknya.
2. Adik tersayang, Ridwan Dwi Prasetyo yang membantu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabat-sahabat saya KPI 2014.
4. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat peneliti menuntut ilmu.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan (SK) Bimbingan
2. Surat Izin Reseach dari IAIN Metro
3. Surat Tugas dari IAIN Metro
4. Surat Balasan Penelitian dari Desa Banjar Agung Kecamatan Sekampung Udik
5. Alat Pengumpul Data
6. Surat Bimbingan Konsultasi Skripsi
7. Foto Kegiatan
8. Daftar Riwayat Hidup

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas taufik, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini merupakan untuk menyelesaikan pendidikan Strata I Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Sos. Peneliti telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya peneliti menghaturkan terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. Rektor IAIN Metro. Dr. Mat Jalil, M.Hum. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Hemlan Elhany, M.Ag. Dosen Pembimbing I, Romli, M.Pd. Dosen Pembimbing II, sehingga penelitian yang .Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga peneliti haturkan kepada Da'i dan jamaah Majelis Ta'lim desa Banjar Agung, Sekampung Udik Lampung Timur, yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Pada akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 1 Juli 2018

Penulis

Nurul Khasanah

NPM 14125536

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LatarBelakangMasalah	1
B. PertanyaanPenelitian.....	4
C. TujuanandanManfaatPenelitian	5
D. PenelitianRelavan	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Peran Da'i	9
1. Pengertian Peran	9
2. Pengertian Da'i	9
3. Pengertian Peran Da'i	11
B. UkhuwahIslamiyah	12
1. PengertianUkhuwahIslamiyah	12
2. Macam-macamUkhuwahIslmiyah	14
3. Sendi-sendiUkhuwahIslamiyah	18
4. PemantapanUkhuwahdalam Al-Quran	22
BAB III METODELOGI PENELITIAN	27
A. JenisdanSifatPenelitian	27
B. Sumber Data.....	29

C. Teknik Pengumpulan Data.....	30
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	32
E. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Profil Desa Banjar Agung	36
1. Sejarah dan kondisi umum Desa.....	36
2. Keadaan sosial	37
3. Keadaan Ekonomi Penduduk.....	38
4. Pembagian Wilayah Desa	39
B. Pelaksanaan peran Da'i dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah	42
1. Peran Da'i dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah.....	42
2. Kegiatan Da'i dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah	45
C. Analisis peran Da'i dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah.....	46
D. Faktor pendukung kegiatan Da'i dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah.....	48
E. Faktor penghambat kegiatan Da'i dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah.....	49
BAB V PENUTUP.....	51
A. Simpulan	51
B. saran	52

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seorang hamba yang beriman akan selalu berusaha untuk menjalankan kewajibannya sesuai dengan syariat Islam akan permasalahan yang ada dan timbul di masyarakat, sesuai dengan firman Allah dalam Al-Quran:

لَّهِ وَتُؤْمِنُونَ بِالْمَعْرُوفِ تَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْحَيْرِ وَأْتُمِرُونَ بِالْمُنْكَرِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنُونَ فَسِقُونَ وَأَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنُونَ مِنْهُمْ لَّهُمْ خَيْرٌ لِّكَانَ الْكِتَابِ أَهْلًا أَمِنْ وَلَوْ بَاطِلًا



Artinya: “Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, diantara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik”.¹

Da'i adalah orang yang mengajak, memerintahkan orang di jalan Allah atau mengajak orang untuk memahami dan mengamalkan Al-Quran dan As-Sunnah.

Seorang Dai dituntut untuk menjadi orang yang mempunyai pemahaman yang mendalam mengenai Syariat islam, bahkan ia harus mampu menyelesaikan permasalahan kehidupan sesuai tuntunan Al-Quran dan Hadits. Seorang Dai juga harus mampu menjadi sebuah

¹ Ali Imran: 110

figur personal baik dihadapan masyarakat maupun mampu mengembangkan *Ukhuwah Islamiyah* di dalamnya.

Ukhuwah Islamiyah merupakan ajaran yang terdapat dalam Al-Quran dan merupakan landasan utama untuk membangun masyarakat yang ideal. Terwujudnya *Ukhuwah Islamiyah* merupakan dambaan setiap muslim, namun pengertian *Ukhuwah* sudah menjadi kabur dan hanya merupakan istilah global yang diucapkan berulang-ulang tanpa makna. Masyarakat mengenal istilah *Ukhuwah Islamiyah* yaitu persaudaraan yang dijalin oleh sesama muslim, atau persaudaraan antar sesama muslim. Pemahaman ini kurang tepat karena *Ukhuwah Islamiyah* berarti persaudaraan yang bersifat Islam atau yang diajarkan oleh Islam.

Ukhuwah Islamiyah di Desa Banjar Agung Kec. Sekampung Udik belum menunjukkan persaudaraan yang baik, dikarenakan masih sering terjadi perselisihan antar sesama muslim bahkan permasalahan itu sampai berlarut-larut.

Permasalahan yang ada di Desa Banjar Agung Kec. Sekampung Udik yaitu perselisihan dikarenakan perbedaan pendapat tentang tata letak tempat beribadah yang dipermasalahkan oleh Ketua dan Sekretaris Majelis Ta'lim, sehingga mengakibatkan perpecahan Organisasi, dan jamaah yang pada awalnya menjadi satu Organisasi kini memihak satu sama lain.

Peran Da'i di Desa Banjar Agung Kec. Sekampung Udik kurang berperan dikarenakan seorang Da'i itu dianggap sama derajatnya dengan jamaah sehingga ketika Da'i berdakwah jamaah kurang memperhatikan dan sering kali tidak mengamalkan apa

yang sudah dikatakan oleh Da'i, hal ini terjadi karena kurangnya Da'i dari luar Desa atau bahkan dari luar Daerah yang disegani oleh jamaah.²

Peran Da'i sangat di butuhkan dalam permasalahan ini, Da'i harus memberikan pengertian dan pengarahannya tentang *Ukhuwah Islamiyah* sehingga pola pikir masyarakat menjadi lebih baik.

Hasil survei yang peneliti lakukan di masyarakat, bahwa Masyarakat kurang sadar akan pentingnya *Ukhuwah Islamiyah* karena mereka tidak memahami arti dari *Ukhuwah Islamiyah*, sehingga mereka menghiraukan persaudaraan yang mereka jalin sesama Muslim, masyarakat bahkan merusak persaudaraan dengan ego masing-masing, sehingga muncul banyak permasalahan di antara mereka. Ada permasalahan yang membuat jamaah menjadi terpecah yaitu tentang tata letak tempat beribadah. Disini peran Da'i sangat penting untuk merubah pola pikir masyarakat agar persaudaraan tetap terjaga dan sikap saling menolong, silaturahmi antar individu semakin erat.³

Peran Da'i kurang berpengaruh terhadap *Ukhuwah Islamiyah* di Desa Banjar Agung, karena banyak perbedaan pendapat sehingga susah untuk menyatukan persaudaraan antar individu, faktor ini terjadi karena kurangnya Da'i dari luar Desa atau Daerah, jika banyak Da'i dari luar yang memberi arahan dan mengadakan kegiatan yang fokus untuk mempelajari tentang persaudaraan mungkin akan merubah pola pikir masyarakat Desa Banjar Agung Kec. Sekampung Udik.⁴

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul "Peran Da'i dalam meningkatkan *Ukhuwah Islamiyah* di Desa Banjar Agung Kec. Sekampung Udik".

²Hasil Survei di Desa Banjar Agung Kec Sekampung Udik.

³Wawancara dengan warga desa Banjar Agung kec. Sekampung Udik: 25 Februari 2018

⁴Wawancara dengan Da'i desa Banjar Agung kec. Sekampung Udik: 26 Februari 2018

A. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka pertanyaan penelitian yang diajukan:

1. Bagaimana peran da'i dalam meningkatkan *Ukhuwah Islamiyah* Desa Banjar Agung, Kec. Sekampung Udik?
2. Apakah faktor pendukung da'i dalam meningkatkan *Ukhuwah Islamiyah*?
3. Apakah faktor penghambat da'i dalam meningkatkan *Ukhuwah Islamiyah*?

A. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini:

1. Mengetahui peran da'i dalam meningkatkan *Ukhuwah Islamiyah* di Desa Banjar Agung, Kec. Sekampung Udik.
2. Mengetahui faktor penghambat da'i dalam meningkatkan *Ukhuwah Islamiyah*.
3. Mengetahui faktor pendukung da'i dalam meningkatkan *Ukhuwah Islamiyah*.

Manfaat dari penelitian ini:

1. Bagi Da'i

Untuk meningkatkan *Ukhuwah Islamiyah* antara masyarakat di Desa Banjar Agung Kec. Sekampung Udik.

2. Bagi Masyarakat

Untuk merubah pola fikir masyarakat Desa Banjar Agung Kec. Sekampung Udik

3. Bagi Penulis

Untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan *Ukhuwah Islamiyah* di Desa Banjar Agung Kec. Sekampung Udik.

B. Penelitian Relevan

Penelitian menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan penulis-penulis sebelumnya, hal ini perlu peneliti kemukakan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama, dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu

1. Arifin S, Zainal, Universitas Pendidikan Indonesia, dalam Skripsinya yang berjudul “Internalisasi nilai *Ukhuwah Islamiyah* dalam rangka pembentukan karakter di lingkungan pesantren (studi di pondok pesantren Al-Ihsan Baleendah Bandung)”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah proses internalisasi nilai *UkhuwahIslamiyah* di lingkungan pondok Al-Ihsan Baleedah Bandung dapat membentuk karakter santrinya sehingga mereka bisa menghargai perbedaan yang ada dan membangun sikap saling rukun, menghargai, mencintai, bekerja sama, toleran dalam upaya membangun persatuan sebagai bekal dalam menghadapi masyarakat yang plural di kemudian hari.⁵

Persamaan penelitian Arifin S, Zainal dengan peneliti penulisan yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.

Perbedaannya yaitu teknik pengumpulan yang dilakukan Arifin S, Zainal adalah menggunakan, metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka, yang dilakukan peneliti menggunakan metode wawancara dan observe.

2. Nurhayati, UIN Sunan Ampel Surabaya, dalam Skripsinya yang berjudul “*Ukhuwah Islamiyah* dalam perspektif Al Qur’an : Kajian Tafsir Tematik”. Metode yang digunakan adalah menggunakan kepustakaan, dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan cara

⁵Arifin S, Zainal, skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2011 (<http://repository.upi.edu/id/eprint/9692.pdf>)

mentelaah kitab-kitab, membaca buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan dan membandingkan pendapat para ahli kemudian menyimpulkannya.

Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah Ukhuwah Islamiyah adalah persaudaraan yang agung menurut Islam, yang merupakan suatu ikatan yang sangat kuat yang tidak dapat ditangani oleh ikatan lainnya dalam bentuk apapun. Kedudukan dan keutamaan Ukhuwah Islamiyah adalah dapat melenyapkan permusuhan, merapatkan jiwa yang berantakan dan menjelmakan semangat kerjasama, dapat menjalin rasa persaudaraan yang sangat erat antara sesama umat, tidak boleh mementingkan diri sendiri.⁶

Persamaan penelitian yang dilakukan Nurhayati dengan peneliti yaitu mencari kajian tentang Ukhuwah Islamiyah.

Perbedaannya yaitu Nurhayati mengkaji Ukhuwah Islamiyah menggunakan kepustakaan, dengan pengumpulan data mentelaah kitab-kitab, membaca buku-buku dan membandingkan pendapat para ahli kemudian menyimpulkannya.

3. Miatun Khasanah, UIN Antasari, dalam skripsinya yang berjudul “Peran Da’i dalam membina kegiatan keagamaan di kecamatan Batu Engau kabupaten Paser Kalimantan Timur.” Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan penelitian lapangan (field research).

Hasil penelitian menggambarkan bahwa program Dai pembangunan telah menyentuh berbagai aspek kehidupan masyarakat, mulai dari anak-anak, remaja dan dewasa. Peran Dai pembangunan dalam membina kegiatan dapat dikatakan cukup baik dengan berjalannya program yang ada walaupun belum mencapai kata maksimal.⁷

Persamaan penelitian yang dilakukan Miatun Khasanah dengan peneliti yaitu menggunakan deskriptif kualitatif.

Perbedaannya yaitu Miatun Khasanah pengumpulan data menggunakan penelitian lapangan, dan peneliti menggunakan penelitian lapangan dengan metode wawancara dan observasi.

⁶Nurhayati, skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya. 1999 (<http://digilib.uinsby.ac.id/eprint6127.pdf>)

⁷Khasanah, Miatun, skripsi, UIN Antasari. 2014 (<http://idr.uin-antasari.ac.id/id/eprint/836>)

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini memiliki persamaan dalam meneliti perkembangan *Ukhuwah Islamiyah*. Namun, penelitian ini memiliki kajian yang berbeda. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lebih ditekankan pada peran Da'i dalam meningkatkan *Ukhuwah Islamiyah* di Desa Banjar Agung kecamatan Sekampung Udik kabupaten Lampung Timur.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. PERAN DA'I

1. Pengertian peran

Peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di Masyarakat dan harus dilaksanakan. Peran tidak dapat dipisahkan dengan status (kedudukan), walaupun keduanya berbeda, akan tetapi saling berhubungan erat antara satu dengan yang lainnya, karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Peran diibaratkan seperti dua sisi mata uang yang berbeda akan tetapi kekekatannya sangat terasa sekali. Seseorang dikatakan berperan atau memiliki peranan karena dia (orang tersebut) mempunyai status di dalam masyarakat, walaupun kedudukan itu berbeda antara satu orang dengan orang lain, akan tetapi masing-masing dirinya berperan sesuai dengan statusnya.

2. Pengertian Da'i

Kata Da'i berasal dari bahasa Arab bentuk *Mudzakar* (laki-laki) yang berarti orang yang mengajak, kalau *Muanas* (perempuan) disebut Da'iyah⁸. Da'i adalah orang yang pekerjaannya berdakwah, pendakwah melalui kegiatan Dakwah para Da'i menyebarluaskan ajaran Islam. Dengan kata lain, Da'i adalah orang yang mengajak kepada orang lain baik secara langsung atau tidak langsung, melalui lisan, tulisan, atau perbuatan untuk mengamalkan ajaran-ajaran Islam atau menyebarluaskan ajaran Islam, melakukan upaya perubahan kearah kondisi yang lebih baik menurut Islam.

⁸Endang AS dan Aliyudin, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Bandung: Widya Padjadjaran, 2009), hlm. 73.

Da'i dapat diibaratkan sebagai seorang pemandu terhadap orang-orang yang ingin mendapat keselamatan hidup dunia akhirat. Da'i adalah seorang petunjuk jalan yang harus mengerti dan memahami terlebih dahulu mana jalan yang boleh dilalui oleh seorang muslim, sebelum ia memberi petunjuk jalan kepada orang lain, ini yang menyebabkan kedudukan seorang Da'i di tengah masyarakat menempati posisi penting. Ia adalah seorang pemuka (pelopor) yang selalu diteladani oleh masyarakat disekitarnya.

Da'i secara istilah adalah orang Islam yang secara syariat mendapat beban Dakwah mengajak kepada agama Allah. Kepribadian Da'i adalah sifat atau Akhlak yang harus tertanam dalam diri seorang Da'i, yang mengemban amanah berdakwah di jalan Allah. Dalam pribadi seorang Da'i baik bagi mereka yang sedang dalam proses pembentukan maupun mereka yang telah terjun ke lapangan, tidaklah dapat melepaskan dirinya dari dua bekal utama yaitu Ilmu dan Akhlak, keduanya menjadi amunisi bagi Da'i dalam aktifitasnya.

Keagungan balasan bagi orang yang berdakwah tidak hanya pada besarnya balasan untuknya tetapi juga karena terus menerus ganjaran itu mengalir kepadanya meskipun ia telah wafat.

3. Pengertian Peran Da'i

Peran Da'i dalam Dakwah sesungguhnya mampu dijadikan suri tauladan dan moralitas, juga dituntut mampu menafsirkan pesan-pesan Dakwah kepada masyarakat. Sesuai dengan tuntutan pembangunan umat, Da'i pun hendaknya tidak hanya terfokus pada masalah-masalah agama semata, namun mampu memberi jawaban dari tuntutan realita yang dihadapi masyarakat saat ini.

Umat Islam pada lapisan bawah, tak sanggup menghubungkan secara tepat isi Dakwah yang sering di dengar melalui Dakwah bil lisan dengan realita sulitnya kehidupan sosial ekonomi sehari-hari. Untuk itu dituntut secara maksimal agar mampu

melakukan Dakwah bil hal (dalam bentuk nyata), artinya tatkala masyarakat mengharapkan keadilan dan kejujuran, maka Da'i diharapkan mampu memberi jalan keluar yang terbaik⁹.

Da'i harus mampu menjadi suri tauladan untuk Mad'u sehingga materi yang telah di sampaikan mampu diterima oleh Mad'u dengan baik.

Peran Da'i untuk menyampaikan materi dakwah dan mampu memberi contoh atas realita yang ada disekitar Mad'u. Peran Da'i yaitu untuk menunjukkan jalan yang harus dimengerti dan dipahami, jalan mana yang boleh dilalui dan jalan mana yang tidak boleh dilalui oleh Masyarakat.

Peran Da'i di Desa Banjar Agung Kec. Sekampung Udik sebagian kecil belum menunjukkan perilaku yang menjadi panutan masyarakat sehingga seorang Da'i kurang disegani oleh masyarakat.

B. UKHUWAH ISLAMİYAH

1. Pengertian Ukhuwah Islamiyah

Ukhuwah biasa diartikan sebagai “persaudaraan”, terambil dari akar kata yang pada mulanya berarti “memperhatikan”.¹⁰ *Ukhuwah* digunakan dengan arti teman akrab atau sahabat, Dalam Al-Quran, kata *akh* (saudara) dalam bentuk tunggal ditemukan sebanyak 25 kali. Kata ini dapat berarti sebagai saudara kandung dan saudara keturunan, saudara yang dijalin oleh ikatan keluarga, saudara dalam arti sebangsa walaupun tidak seagama, saudara bermasyarakat walaupun berselisih paham, persaudaraan seagama.¹¹

Persaudaraan mengharuskan adanya perhatian semua pihak yang merasa bersaudara, perhatian itu pada awalnya lahir karena adanya persamaan diantara pihak-pihak yang

⁹Purwadi, *Dakwah Sunan Kali Jaga*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 27

¹⁰M. Quraish Shihab, *wawasan Al-Quran Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung : Mizan, 2013), hlm. 639.

bersaudara. Persamaan dalam keturunan mengakibatkan persaudaraan, persamaan dalam sifat-sifat juga mengakibatkan persaudaraan. Sebagai manusia yang membutuhkan manusia lainnya harus menyadari bahwa semua manusia adalah bersaudara dan anggota Masyarakat saling bersaudara. Keberadaan manusia sebagai makhluk sosial, perasaan tenang dan nyaman saat berada disekeliling sesamanya dan dorongan kebutuhan ekonomi dan sosial merupakan faktor-faktor yang akan menunjang lahirnya persaudaraan.

Ukhuwah islamiyah Memiliki beberapa makna yakni persaudaraan antar sesama muslim, persaudaraan yang bersifat Islam atau persaudaraan secara Islam, yang kemudian diistilahkan dalam bahasa pembangunan kita dengan kerukunan intern umat Islam.¹²Kata *Islamiyah* yang dirangkaikan dengan kata *Ukhuwwah* lebih tepat dipahami sebagai adjektiva, sehingga *Ukhuwah Islamiyah* berarti persaudaraan yang bersifat islami atau yang diajarkan oleh Islam.

Ukhuwah Islamiyah dalam arti sempit dapat diartikan sebagai persaudaraan sesama muslim. Pengertian yang lebih luas dapat diartikan sebagai kerja tim (team work) kaum beriman. Umat Islam yang mayoritas berbangsa berarti bertanggung jawab atas kemajuan bangsanya sukses atau tidaknya kemakmuran yang terjalin, serta bertanggung jawab atas terjalinnya *Ukhuwah Islamiyah* dalam arti kerja tim yang kompak. Intinya dalam mewujudkan *Ukhuwah Islamiyah* dalam arti kerja tim masing-masing anggota, individu harus mempunyai rasasaling memahami, menghargai dan tidak memihak kepada satu kelompok atau golongan.

Ukhuwah Islamiyah merupakan hubungan yang dijalankan oleh rasa cinta dan didasari oleh akidah dalam bentuk persahabatan maupun persaudaraan yang mempunyai

¹²M. Quraish Shihab, *Membumikan AL-QHURAN Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung:Mizan, 1992), hlm. 358.

landasan yang kokoh yaitu Al-Quran dan Al-Hadits, yaitu bentuk persaudaraan kepada Allah.

Ukhuwah Islamiyah merupakan persaudaraan yang terjalin antar sesama umat muslim dan mengacu atau menjalankan silaturahmi menurut ajaran islam dengan landasan Al-Quran dan Al-Hadits.

Ukhuwah Islamiyah adalah satu dari tiga unsur kekuatan yang menjadi karakteristik masyarakat Islam di zaman Rasulullah, yaitu pertama kekuatan iman dan aqidah, kedua kekuatan Ukhuwah dan ikatan hati, dan ketiga kekuatan kepemimpinan dan senjata. Dengan kekuatan ini, Rasulullah saw membangun masyarakat ideal, memperluas Islam, mengangkat tinggi bendera tauhid, dan menegakkan umat Islam atas muka dunia kurang dari setengah abad. Ukhuwah memiliki pengaruh kuat dan aktif dalam proses mengembalikan kejayaan umat islam.

Ukhuwah Islamiyah akan melahirkan rasa kesatuan yang solid dan rasa kemenangan dan kekuatan dalam hati nurani manusia. Nilai yang dapat dirasakan dalam berukhuwah yaitu menguatkan persatuan umat, sehingga tidak gampang dipecah belah oleh kekuatan manapun. Media untuk mewujudkan kepedulian sosial, gelombang kekuatan untuk Amar Ma'ruf Nahi Munkar ditengah-tengah kehidupan Masyarakat.

2. Macam-macam Ukhuwah Islamiyah

Setelah mengetahui makna *Ukhuwah Islamiyah* yang dikenal sebagai persaudaraan umat muslim dapat disimpulkan bahwa kitab suci mengenalkan empat macam persaudaraan, di antaranya yaitu:

a. *Ukhuwwah 'ubudiyah* atau saudara kemakhlukan dan kesetundukan kepada Allah.

فِي فَرَطْنَا مَا مَثَلِكُمْ أُمَّمٌ إِلَّا بَجْنَا حَيْهَ يَطِيرُ طَيْرٍ وَلَا الْأَرْضِ فِي دَابَّةٍ مِنْ وَمَا
تُحْشَرُونَ رَبِّهِمْ إِلَىٰ تُمَشَّىٰ مِنْ الْكِتَابِ

Artinya : Dan Tiadalah binatang-binatang yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat (juga) seperti kamu. Tiadalah Kami alpakan sesuatupun dalam Al-Kitab, kemudian kepada Tuhanlah mereka dihimpunkan”¹³

b. *Ukhuwah Insaniyyah* (basyariyyah) dalam arti bahwa seluruh umat manusia bersaudara, karena mereka semua berasal dari seorang Ayah dan Ibu.

c. *Ukhuwah wathaniyyah wa an-nasab*, yaitu persaudaraan dalam keturunan dan kebangsaan.

d. *Ukhuwah fi din al-islam*, yaitu persaudaran antar sesama muslim.

مُ الدِّينِ فِي فَاخُونَكُمْ ءَابَاءَهُمْ تَعْلَمُوا لَمْ فَإِنَّ اللَّهَ عِنْدَ أَقْسَطُهُ هُوَ لَا بِأَبِهِمْ أَدْعُوهُمْ
وَكَانَ قُلُوبِكُمْ تَعَمَّدَتْ مَا وَلَكِنْ بِهِ ءَأَخْطَأْتُمْ فِيمَا جُنَّحٌ عَلَيْكُمْ وَلَيْسَ وَمَوْلَايَكِ
رَّحِيمًا غُفُورًا اللَّهُ

Artinya: Panggilah mereka (anak-anak angkat itu) dengan (memakai) nama bapak-bapak mereka; Itulah yang lebih adil pada sisi Allah, dan jika kamu tidak mengetahui bapak-bapak mereka, Maka (panggilah mereka sebagai) saudara-saudaramu seagama dan maula-maulamudan tidak ada dosa atasmu terhadap apa yang kamukhilaf padanya, tetapi (yang ada dosanya) apa yang disengaja oleh hatimu. dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.¹⁴

¹³Qs. Al An'am (6) : 38.

¹⁴Qs. Al-Ahzab (33): 5.

Makna dan macam-macam persaudaraan tersebut adalah berdasarkan pemahaman terhadap teks ayat-ayat Al-Quran. *Ukhuwah* yang secara jelas dinyatakan oleh Al-Quran adalah persaudaraan seagama Islam, dan persaudaraan yang jalinannya bukan karena Agama. Ini tercermin dengan jelas dari pengamatan terhadap penggunaan bentuk jamak kata tersebut dalam Al-Quran, yang menunjukkan dua arti kata *akh*, yaitu:

Pertama, *Ikhwan*, yang biasanya digunakan untuk persaudaraan tidak sekandung, kata ini ditemukan sebanyak 22 kali, sebagian disertakan dengan kata *ad-din* (Agama),¹⁵ seperti dalam Q.S At-Taubah ayat 11 :

وَنَلْقَوْمِ الْأَيَّتُونَ فَنفِصِلُ الدِّينَ فِي فَاخْوَانِكُمُ الزَّكَاةَ وَأَتُوا الصَّلَاةَ وَأَقَامُوا تَابُوا فَإِنْ
يَعْلَمُ

Artinya: jika mereka bertaubat, mendirikan sholat dan menunaikan zakat, Maka (mereka itu) adalah saudara-saudaramu seagama. dan Kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi kaum yang mengetahui.¹⁶

Sedangkan sebagian lain tidak dirangkaikan dengan kata *ad-din* (Agama) seperti :

فَاخْوَانِكُمْ تَخَالطُوهُمْ وَإِنْ خَيْرُهُمْ إِصْلَاحُ قُلُوبِ الْيَتَامَى عَنْ وَيَسْأَلُونَكَ وَالْآخِرَةَ الدُّنْيَا فِي
حَكِيمٌ عَزِيزٌ اللَّهُ إِنْ لَأَعْنَتِكُمْ اللَّهُ شَاءَ وَلَوْ الْمَصْلِحِ مِنَ الْمَفْسِدِ يَعْلَمُ وَاللَّهُ

Artinya: tentang dunia dan akhirat. dan mereka bertanya kepadamu tentang anak yatim, katakalah: "Mengurus urusan mereka secara patut adalah baik, dan jika kamu bergaul dengan mereka, Maka mereka adalah saudaramu; dan Allah mengetahui siapa yang membuat kerusakan dari yang Mengadakan perbaikan. dan Jikalau Allah

¹⁵M. Quraish Shihab, *wawasan Al-Quran Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung : Mizan, 2013), hLM. 644.

¹⁶ Q.S At Taubah ayat 11

menghendaki, niscaya Dia dapat mendatangkan kesulitan kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.¹⁷

Teks ayat-ayat tersebut secara tegas dan nyata menunjukkan bahwa Al-Quran memperkenalkan persaudaraan seagama dan persaudaraan tidak seagama.

Hal ini bertujuan untuk mempertegas dan mempererat jalinan hubungan antarsesama Muslim seakan-akan hubungan tersebut bukan saja dijalin oleh keimanan, melainkan juga seakan-akan dijalin oleh persaudaraan seketurunan, sehingga merupakan kewajiban ganda bagi umat beriman agar selalu menjalin hubungan persaudaraan yang harmonis diantara mereka, dan tidak satu pun yang dapat dijadikan dalih untuk melahirkan keretakan hubungan.

3. Sendi-sendi *Ukhuwah Islamiyah*

Ukhuwah islamiyah tidak akan terwujud jika tanpa sendi-sendi yang kokoh, yang mendasarinya. *Ukhuwah Islamiyah* diumpamakan oleh Rasulullah Saw menjadi sebuah bangunan yang kokoh antara satu bagian utama dan lainnya saling terkait erat, maka tidak ayal lagi bahwa yang paling utama dari bangunan itu adalah sendi-sendi yang melandasinya, sendi-sendi *Ukhuwah Islamiyah* antara lain:

a. *Husnul zhan* (prasangka baik) terhadap semua saudara sesama muslim.

Sebab, jika sejak awal persaudaraan telah dibina dengan prasangka baik semua kegiatan akan berjalan dengan lancar karena tidak ada saling mencurigai antar sesama saudara. Dijelaskan dalam Q.S. Al Hujurat ayat 12, yaitu:

¹⁷ Q.S Al-Baqarah ayat 220

مُيَغْتَبُونَ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا إِثْمُ الظَّنِّ بَعْضَ إِنِّ الظَّنِّ مِّنْ كَثِيرٍ أَجْتَنِبُوا ءَامِنُوا الَّذِينَ يَتَأْتُوا
 اللَّهُ إِنِّ اللَّهُ وَاتَّقُوا فَكِرْهُمُوهُ مِيتَا أَخِيهِ لَحْمَ يَأْكُلُ أَنَّ أَحَدُكُمْ أَتْمَحِبُّ بَعْضًا بَعْضًا

رَحِيمٌ تَوَّابٌ ﴿١٢﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati?

Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.¹⁸

b. Kasih sayang dan saling mencintai merupakan jiwa persaudaraan. Tanpa kasih sayang dan rasa saling mencintai niscaya tidak akan ada persaudaraan. Persaudaraan yang terikat dengan kasih sayang tidak akan pernah berantakan di tengah jalan, tetapi akan dibawa keliang kubur. Seperti yang dijelaskan dalam Q.S. Maryam ayat 9:

وَدَّ الرَّحْمَنُ لَهُمْ سَيَجْعَلُ الصَّلِحَاتِ وَعَمِلُوا ءَامِنُوا الَّذِينَ إِنِّ

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal saleh, kelak Allah yang Maha Pemurah akan menanamkan dalam (hati) mereka rasa kasih sayang.¹⁹

¹⁸ Q.S. Al Hujurat ayat 12

¹⁹ Q.S. Maryam ayat 96

Dalam surat Maryam ini nama Allah Ar Rahmaan banyak disebut, untuk memberi pengertian bahwa, Allah memberi ampun tanpa perantara.

- c. Rela berkorban, kerelaan berkorban dan berbagai rasa amat diperlukan dalam membina *Ukhuwah*. Sebab, *Ukhuwah* pada intinya adalah pergaulan hidup yang paling intim. Pergaulan hidup memerlukan pengorbanan baik material maupun spiritual. Dijelaskan dalam Q.S. al-Hasyr ayat 9

لَا تُدْرِكُهُمُ الْمَوْتُ وَلَا يُعْذِرُهَا إِلَّا إِلَىٰ إِلَهِمْ هَاهُنَا جَرَمٌ مِّنْ تُحِبُّونَ قَبْلَهُمْ مِّنْ وَالِائِمِّنَ الَّذِينَ
نَفْسِهِ شَحَّ يُوقَوْنَ مِنْ خِصَاصَتِهِمْ كَانَ وَلَوْ أَنفُسِهِمْ عَلَىٰ وَيُؤْتِرُونَ أَوْ تَوَامِمًا حَاجِ
الْمُفْلِحُونَ هُمْ فَأُولَئِكَ

Artinya: dan orang-orang yang telah menempati kota Madinah dan telah beriman (Anshor) sebelum (kedatangan) mereka (Muhajirin), mereka (Anshor) 'mencintai' orang yang berhijrah kepada mereka (Muhajirin). dan mereka (Anshor) tiada menaruh keinginan dalam hati mereka terhadap apa-apa yang diberikan kepada mereka (Muhajirin); dan mereka mengutamakan (orang-orang muhajirin), atas diri mereka sendiri, Sekalipun mereka dalam kesusahan. dan siapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, mereka Itulah orang-orang yang beruntung.²⁰

- d. Toleransi, seperti diketahui kita bersahabat dengan manusia. Manusia tidak lepas dari kesalahan dan keteledoran oleh sebab itu dalam *ukhuwah* dituntut adanya kelapangan dada atau toleransi.
- e. Musyawarah, melalui musyawarah umat atau pemimpin-pemimpinnya dapat memecahkan problema seara adil, bebas, dan terbuka. Dengan musyawarah akan terjadi dialog yang akan menghasilkan keputusan bersama dan akan ditati secara bersama. Jika tidak ada musyawarah akan silang pendapat dalam mehadapi problem dan tidak akan

²⁰ Q. S. al-Hasyr ayat 9

terselesaikan dengan baik sehingga akan menimbulkan keretakan dalam *Ukhuwah Islamiyah*.²¹ Seperti yang dijelaskan dalam Q.S. al-Imran ayat 159

نَهْمٌ فَأَعْفُ حَوْلَكَ مِنْ لَأَنْفَضُوا الْقَلْبَ غَلِيظًا فَظًّا كُنْتَ وَلَوْ لَهُمْ لِنْتَ اللَّهُ مِنْ رَحْمَةٍ فَبِمَا
الْمُتَوَكِّلِينَ تَحِبُّ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ فَتَوَكَّلْ عَزَمْتَ فَإِذَا الْأَمْرُ فِي وَشَاوَرَهُمْ لَهُمْ وَأَسْتَغْفِرْ



Artinya: Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.²²

4. Pemantapan Ukhuwah dalam Al-Quran

Perbedaan dalam kehidupan dimuka bumi adalah sebuah kepastian dan kehendak Ilahi. Dengan adanya perbedaan maka makhluk yang dimuka bumi dituntut untuk saling mengenal satu sama lain, karena jika makhluk dimuka bumi diciptakan sama rata maka kehidupan tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Begitupun dengan *Ukhuwah Islamiyah*, yang memerlukan perbedaan tersebut untuk saling berintraksi. Adanya intraksi tersebut menunjang terjalannya *Ukhuwah Islamiyah*.

Untuk menjamin terciptanya persaudaraan, Allah SWT memberikan beberapa petunjuk sesuai dengan jenis persaudaraan yang diperintahkan. Adapun demikian petunjuk-

²¹ Azyumardi Azra, *Kajian Tematik Al-Quran Tentang Kemasyarakatan*, (Bandung : Angkasa, 2008), hlm. 371.

²² Q.S. al-Imran ayat 159

petunjuk yang berkaitan dengan persaudaraan seara umum dan persaudaran seagama Islam.

- a. Untuk memantapkan persaudaraan pada arti yang umum. Manusia diangkat oleh Allah sebagai *khalifah*, kekhalifahan menuntut manusia untuk memelihara, membimbing, dan mengarahkan segala sesuatu agar mencapai maksud dan tujuan penciptaannya.
- b. Untuk mewujudkan persaudaraan antar pemeluk agama, Islam memperkenalkan ajaran.

دِينِ وَلِي دِينِكُمْ لَكُمْ

Artinya : untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku.”²³

Al-Quran juga menganjurkan agar mencari titik singgung dan titik temu antar pemeluk agama. Al-Quran juga menganjurkan agar dalam intraksi sosial, bila tidak ditemukan persamaan hendaknya masing-masing mengakui keberadaan pihak lain, dan tidak perlu saling menyalahkan.²⁴

Yang telah dijelaskan dalam Q.S. ali-Imran ayat 64 yaitu :

أَبِهِ ذُنُورِكُمْ وَلَا إِلَهَ إِلَّا نَعْبُدُ إِلَّا وَبَيْنَكُمْ بَيْنَنَا سَوَاءٌ كَلِمَةٍ إِلَىٰ تَعَالَوْا الْكِتَابَ يَأْهَلْ قُلِّ
لِمُونَ بَأْنَا شَهْدُوا فِقُولُوا تَوْلُوا فإِنِ اللّٰهُ دُونَ مِّنْ أَرْبَابًا بَعْضًا بَعْضًا يَتَّخِذُوا وَلَا شَيْءَ

مُس

²³Qs. Al-Kafirun (109) : 6.

²⁴M. Quraish Shihab, *wawasan Al-Quran Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung : Mizan, 2013), hlm. 649.

Artinya : Katakanlah: "Hai ahli Kitab, Marilah (berpegang) kepada suatu kalimat (ketetapan) yang tidak ada perselisihan antara Kami dan kamu, bahwa tidak kita sembah kecuali Allah dan tidak kita persekutukan Dia dengan sesuatupun dan tidak (pula) sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai Tuhan selain Allah". jika mereka berpaling Maka Katakanlah kepada mereka: "Saksikanlah, bahwa Kami adalah orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)."²⁵

c. Untuk memantapkan persaudaraan antar sesama muslim, Al-Quran pertama kali menggarisbawahi perlunya menghindari segala macam sikap lahir dan batin yang dapat merenggangkan hubungan di antara mereka. Setelah menyatakan bahwa orang-orang muslim bersaudara, dan memerintahkan untuk melakukan perbaikan hubungan jika terjadi kesalahpahaman diantara dua orang (kelompok) kaum muslim.²⁶

Dijelaskan dalam Q.S Alhajurat ayat 11 :

سَيٰٓ نَسَآءٍ مِّنْ نِّسَآءٍ وَلَا مِّنْهُمْ خَيْرَآيْكُونُوْا اَنْ عَسَىٰٓ اَقْوَمٌ مِّنْ قَوْمٍ يُّسَخَّرُوْنَ لَكُمْ اَمَنُوْا الَّذِيْنَ يَتَآٰءُوْكُمْ
 مِنْ بَعْدِ الْفُسُوْقِ اِلَّا سَمُ بِيْسٍ بِالْاَلْقَابِ تَتَابَزُوْا وَاَوْلَا اَنْفُسِكُمْ تَلْمِزُوْا وَاَوْلَا مِّنْهُمْ خَيْرَآيْكُنْ اَنْ
 اَلظَّالِمُوْنَ هُمْ فَاُوْلٰٓئِكَ يَتَبَلَّمُوْنَ مِنَ الْاِيْمِ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh Jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh Jadi yang direndahkan itu lebih baik. dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan Barangsiapa yang tidak bertobat, Maka mereka Itulah orang-orang yang zalim.²⁷

²⁵Qs. Ali Imran (3): 64.

²⁶M. Quraish Shihab, *wawasan AL-QURAN Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung:Mizan,2013), hlm. 651.

²⁷Qs. Al-hujarat (49) : 11.

Semua petunjuk Al-Quran dan Hadist Nabi Saw, yang berbicara tentang interaksi antarmanusia pada akhirnya bertujuan untuk memantapkan Ukhuwah. Dalam konteks pendapat dan pengalaman agama, Al-Quran secara tegas memerintahkan orang-orang mukmin untuk merujuk al-Quran dan Sunnah.

Al-Quran telah memantapkan umat islam untuk bersaudara sehingga jangan sampai adanya perselisihan atau pertengkaran terhadap umatnya, karena dalam Al-Quran sudah di arahkan bagaimana cara bersaudara yang baik dan benar.

Ukhuwah Islamiyah adalah nikmat Allah, anugerah suci, dan pancaran cahaya rabbani yang Allah persembahkan untuk hamba-hamba-Nya yang ikhlas dan pilihan. Ukhuwh adalah pemberian Allah yang tidak bisa dibeli dengan apapun. Selain nikmat dan pemberian, Ukhuwah memiliki makna empati, lebih dari sekedar empati. Rasulullah saw bersabda: “perumpamaan seorang mukmin lainnya dalam kelembutan dan kasih sayang, bagaikan satu tubuh. Jika ada bagian tubuh yang merasa sakit, maka seluruh bagian tubuh lainnya turut erasakannya.” (HR. Imam Muslim).

Ukhuwah Islamiyah memiliki banyak keutamaan, pertama, dengan Ukhuwah kita bisa merasakan manisnya iman. Rasulullah saw bersabda: “ada tiga golongan yang dapat merasakan manisnya iman: orang yang mencintai Allah dan Rasul-Nya lebih dari mencintai dirinya sendiri, mencintai seseorang kaena Allah, dan ia benci kembali pada kakafiran sebagaimana ia benci jika ia dicampakan ke dalam api neraka.” (HR. Imam Bukhari). Kedua, dengan Ukhuwah kita akan berada di bawah naungan cinta Allah dan dilindungi dibawah Arsy-Nya. Ketiga, dengan *Ukhuwah* kita akan menjadi ahli surga di akhirat kelak. Rasulullah Saw bersabda: “baangsiapa yang mengunjungi orang sakit atau mengunjungi saudaranya karena Allah, maka malaikat berseru, ‘berbahagialah kamu, berbahagialah dengan perjalananmu, dan kamu telah mendapatkan salah satu tempat di surga.’” (HR. Imam Al-Tirmizi).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan serta lembaga pendidikan.²⁸ Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti akan menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan dengan mengumpulkan data dari Da'i dan Masyarakat di Desa Banjar Agung Kec. Sekampung Udik.

2. Sifat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bermaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan sebuah gambaran atau uraian atas suatu keadaan sebagaimana yang diteliti dan dipelajari sehingga hanya merupakan suatu fakta.²⁹ Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati.³⁰ Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan, adapun pokok-pokok karakteristik metode penelitian kualitatif yaitu:

- a. Menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data

²⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008).

²⁹Ronny Kountur, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PPM, 2013).

³⁰Moh. Kasiram *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Yogyakarta, Sukses Offset, 2010).

Peneliti pergi ke lokasi tersebut, memahami dan mempelajari situasi. Study dilakukan pada waktu interaksi berlangsung di tempat kejadian. Peneliti mengamati, mencatat, bertanya, menggali sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa yang terjadi saat itu.

b. Memiliki sifat Deskriptif Analitik

Peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya. Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti disajikan dalam bentuk uraian naratif.

c. Tekanan pada proses bukan hasil

Data dan informasi yang diperlukan berkenaan dengan pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana untuk mengungkap proses bukan hasil suatu kegiatan. Apa yang dilakukan, mengapa dilakukan dan bagaimana cara melakukan pemaparan suatu proses mengenai fenomena tidak dapat dilakukan dengan ukuran frekuensi saja.

d. Mengutamakan makna

Makna yang diungkap berkisar pada persepsi orang mengenai suatu peristiwa. Berdasarkan uraian di atas penelitian deskriptif kualitatif dalam penulisan ini menggambarkan fakta apa adanya dengan cara yang sistematis dan akurat, tentang peran Da'i dalam meningkatkan *Ukhuwah Islamiyah* di Desa Banjar Agung Kec. Sekampung Udik.

B. Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta, angka dan kata yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Berdasarkan pengertian tersebut, subjek penelitian akan diambil datanya dan selanjutnya akan disimpulkan, atau sejumlah subjek yang diteliti dalam suatu penelitian. Peneliti menggunakan beberapa sumber data dalam

penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya.³¹ Data penelitian diperoleh langsung dari subjek utamanya yaitu 2 penceramah/Da'i.³² 2 tokoh agama.³³ serta 6 masyarakat.³⁴ keseluruhan berjumlah 10 orang.

1. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang yang berkaitan dapat berupa buku-buku tentang *Subject Matter* yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan.

Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang peneliti dalam mengungkap data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap. Data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari dokumen dan sumber-sumber lain yang tentunya sangat membantu mengumpulkan data Yaitu berupa buku-buku yang membahas tentang peran Da'i dan *Ukhuwah Islamiyah*.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di Desa Banjar Agung Kec Sekampung Udik, untuk mengetahui peran Da'i dalam meningkatkan *Ukhuwah Islamiyah*. Teknik pengumpulan data digunakan untuk menetapkan atau guna

³¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet 12, (Bandung: Alfabeta, 2011).

³²Sukiman dan Gunardi, Da'i Desa Banjar Agung Kec. Sekampung Udik.

³³Sugiono dan Samijo, tokoh Agama Desa Banjar Agung Kec. Sekampung Udik.

³⁴Misilah, Jumiati, Tukirah, Sugianti, Umi kalsum, Ismiati masyarakat Desa Banjar Agung Kec. Sekampung Udik.

melengkapi pembuktian masalah, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data:

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antar penanya dengan sipenjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).³⁵

Wawancara bertujuan mencatat opini, perasaan, emosi, dan hal lain yang berkaitan dengan individu yang ada dalam organisasi. Dengan melakukan wawancara peneliti dapat memperoleh data yang lebih banyak sehingga peneliti dapat mengetahui melalui bahasa dan ekspresi pihak yang diwawancara dan dapat melakukan klarifikasi hal-hal yang tidak diketahui.

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara bebas terpimpin, karena untuk menghindari pembicaraan yang menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan disiapkan terlebih dahulu, diarahkan kepada topik yang akan digarap, untuk dilakukan wawancara. Dalam hal ini, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang peranan Da'i dalam meningkatkan *Ukhuwah Islamiyah* kepada 10 orang sumber utama yang terdiri dari 2 orang Da'i, 2 tokoh agama serta 6 orang jamaah beberapa majlis Ta'lim di Desa Banjar Agung, untuk memperoleh data tentang peran Da'i dalam meningkatkan *Ukhuwah Islamiyah*.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai peran Da'i dalam meningkatkan *Ukhuwah Islamiyah* di Desa Banjar Agung Kec Sekampung Udik, untuk mengumpulkan data bagaimana peran Da'i sebelum Da'i memberi pencerahan tentang

³⁵Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 54.

Ukhuwah Islamiyah terhadap masyarakat dan sesudah Da'i memberikan pengarahan terhadap masyarakat.

2. Observasi

Metode observasi ialah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³⁶ Secara sederhana observasi berarti bagian dalam pengumpulan data langsung dari lapangan.

Observasi menuntut peneliti untuk mampu merasakan dan memahami fenomena-fenomena yang akan diteliti. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan di mana pengamatan dilakukan terhadap suatu aktivitas yang akan diteliti tersebut.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Banjar Agung Kec. Sekampung Udik. Bagaimana Ukhuwah Islamiyah Masyarakat sebelum Da'i memberikan pengertian dan pengarahan tentang Ukhuwah Islamiyah dan sesudah Da'i memberikan pengarahan Ukhuwah Islamiyah terhadap masyarakat.

3. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Suatu penelitian, semua hal harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Kaitannya dengan pemeriksaan keabsahan data, maka peneliti melakukan pengujian validitas menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.³⁷

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ada dua cara, pertama menggunakan triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan perolehan data pada

³⁶S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h 158

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 245

teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama, kedua menggunakan triangulasi dengan metode yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.³⁸ Teknik triangulasi yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

Data yang diperoleh peneliti dari wawancara dengan Da'i, tokoh agama serta jamaah Majelis Ta'lim, dicek dengan observasi, apabila dengan dua teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipresentasikan. Analisis kualitatif dilakukan terhadap data baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Analisis kualitatif dalam hal ini dilakukan terhadap data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk Bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan suatu gambaran yang sudah ada dan sebaliknya. Jadi bentuk analisis ini dilakukan merupakan penjelasan-penjelasan, bukan berupa angka-angka statistik atau bentuk angka lainnya.³⁹ Menarik kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti menggunakan pendekatan berpikir induktif yang bertitik tolak dari fakta yang bersifat khusus untuk ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

³⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 103.

³⁹Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 106.

Berfikir induktif adalah metode yang digunakan dalam berfikir dengan bertolak dari hal-hal khusus ke umum. Induktif merupakan cara berfikir dimana ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual. Penalaran secara induktif dimulai dengan mengemukakan pernyataan-pernyataan yang mempunyai ruang lingkup yang khas dan terbatas dalam menyusun argumentasi yang diakhiri dengan pertanyaan yang bersifat umum.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berpikir induktif yang berangkat dari informasi tentang peran Da'i dalam meningkatkan *Ukhuwah Islamiyah* di Desa Banjar Agung Kec. Sekampung Udik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Desa Banjar Agung

1. Sejarah dan Kondisi Umum Desa

Desa Banjar Agung berdiri sejak tahun 1955. Pada awalnya masih menginduk ke Desa Toba Kecaatan Jabung yang terdiri dari dusun I, II, III, IV, V, VI, dan ada 15 RT. Jumlah penduduknya adalah 400 KK (Kepala Keluarga) dengan jumlah jiwa sebanyak 1.045 orang. Pada tahun 1957 diresmikan menjadi desa definitif.⁴⁰

Urutan pejabat yang pernah memimpin Desa Banjar Agung sebagai berikut :

NO	Periode	Nama Kepala Desa	Keterangan
1	1970-1976	KASIBAT	Ka. Desa Pertama
2	1976-1982	RUSLAN	Ka. Desa Kedua
3	1982-1988	SUHADI	Ka. Desa Ketiga
4	1988-2002	BONARI	Ka. Desa Keempat
5	2002-2009	LUKMAN	Ka. Desa Kelima
6	2009-2019	SUNARDI	Ka. Desa Keenam

a. Letak dan Luas Wilayah

Desa banjar agung merupakan satu dari 15 desa wilayah Kecamatan Sekampung Udik, yang terletak 10 km ke arah selatan dari kota kecamatan. Desa Banjar Agung mempunyai luas wilayah seluas 525 hektar, dengan batas-batas sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Bojong
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Bumi Mulyo
3. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Purwo Kencono

⁴⁰Wawancara dengan Ketut Arsano, Sekretaris Desa Banjar Agung, Kec. Sekampung Udik. 10 Oktober 2018

4. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Toba

a. Iklim

Iklim Desa Banjar Agung sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia yaitu mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Banjar Agung Kecamatan Sekampung Udik.⁴¹

2. Keadaan sosial

a. Jumlah Penduduk

Desa Banjar Agung mempunyai jumlah penduduk 3.525 jiwa berdasarkan data penduduk tahun 2016, yang tersebar dalam 5 dusun dengan perincian sebagai berikut :

NO	DUSUN	JUMLAH PENDUDUK
1	DUSUN I	591
2	DUSUN II	681
3	DUSUN III	629
4	DUSUN IV	736
5	DUSUN V	706

b. Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Banjar Agung adalah sebagai berikut :

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1	Pra Sekolah	575
2	Tidak Sekolah	648
3	SD (Sekolah Dasar)	549

⁴¹Wawancara dengan Ketut Arsano, Sekretaris Desa Banjar Agung, Kec. Sekampung Udik. 10 Oktober 2018.

4	SMP (Sekolah Menengah Pertama)	576
5	SMA (Sekolah Menengah Atas)	750
6	Sarjana	54

3. Keadaan Ekonomi Penduduk

Desa Banjar Agung merupakan Desa Pertanian, maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, dengan jumlah penduduk belum / tidak produktif 696 jiwa, sebagian usaha kecil menengah yaitu produksi gula merah.

Jumlah usia produktif selengkapnya sebagai berikut :

NO	Mata Pencaharian Penduduk	Jumlah
1	Petani	1139
2	Pedagang	75
3	Wiraswasta	675
4	PNS	14
5	Buruh	425

Penggunaan tanah di Desa Banjar Agung sebagian besar dipergunakan untuk lahan pertanian, sisanya merupakan perkebunan dan perumahan penduduk.

Penduduk Desa Banjar Agung selain berata pencaharian sebagai petani juga beternak sebagai usaha sampingan keluarga. Jenis ternak yang dipelihara merupakan ternak yang umum dipelihara oleh masyarakat Indonesia pada umumnya. Jumlah kepemilikan hewan ternak oleh penduduk Desa Banjar Agung adalah:

NO	Nama Ternak	Jumlah
1	Ayam/itik	10.376
2	Kambing	450

3	Sapi	125
4	Kerbau	20
5	Lain-lain	-

4. Keadaan Agama

Agama masyarakat Desa Banjar Agung mayoritas Islam (Muhammadiyah dan Nahdatul Ulama). Adapun agama yang non Islam yaitu agama Hindu dan Kristen (katholik dan protestan).

5. Pembagian Wilayah Desa

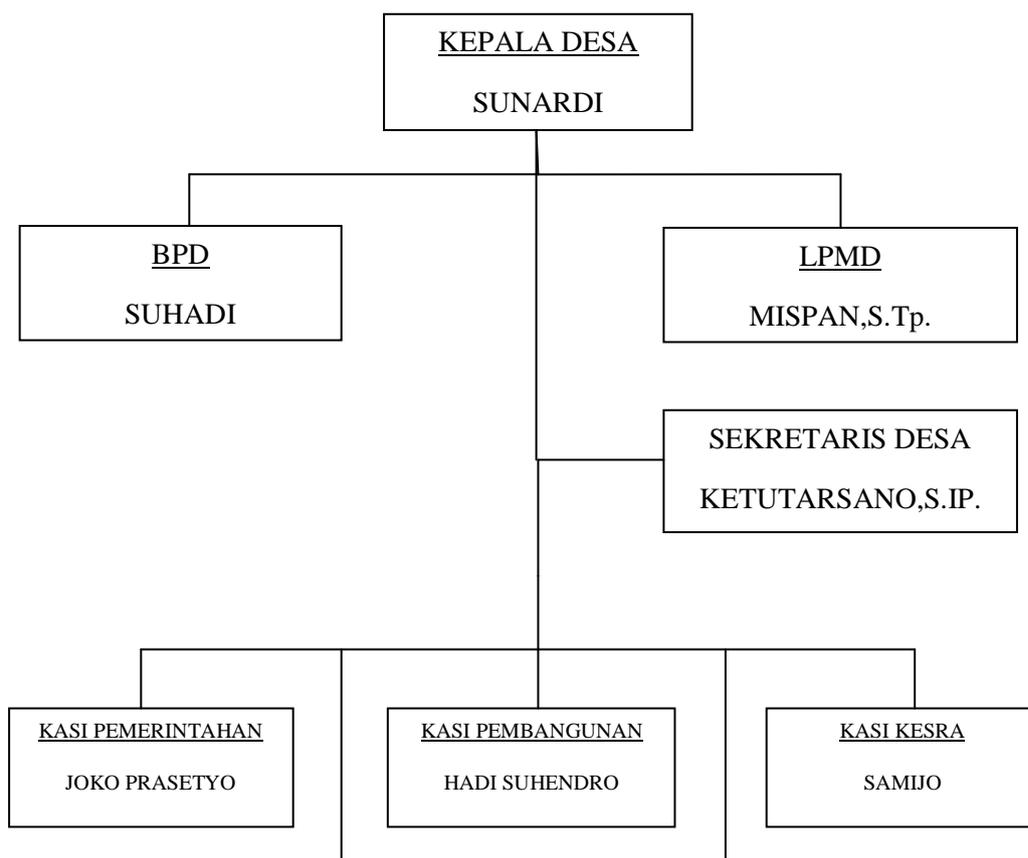
Desa banjar Agung mempunyai luas wilayah 525 ha, terbagi dalam 5 dusun yang terdiri dari 15 Rukun Tetangga (RT). Adapun pembagian wilayahnya adalah sebagai berikut:

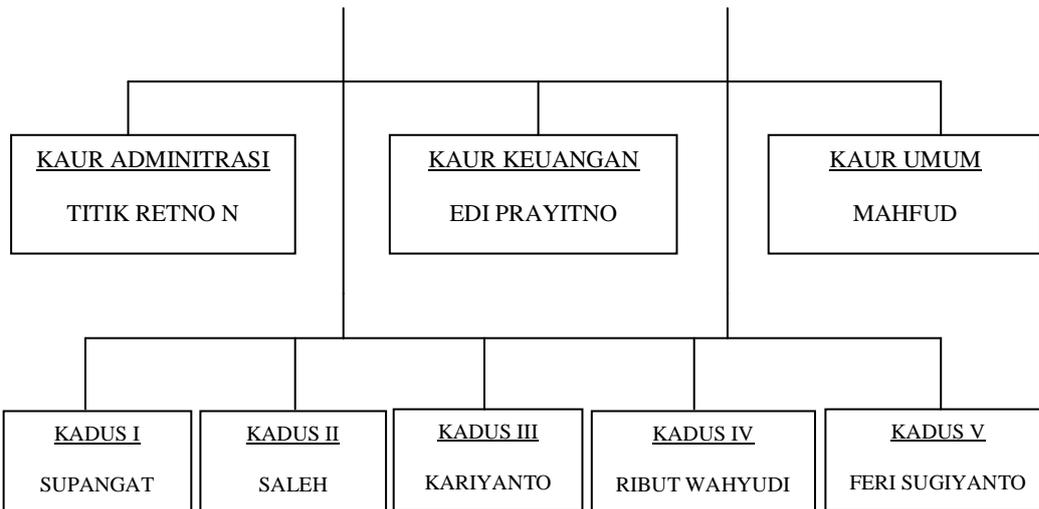
NO	Dusun	Luas	Nama Kadus/RT	Jumlah jiwa
1	Dusun 1		SUPANGAT	591
	RT 01		SUTIMAN	
	RT 02		MARIONO	
	RT 03		SUHENDRO	
2	Dusun II		SALEH	706
	RT 01		SUBEKI	
	RT 02		MASKUR	
	RT 03		ROHIM	
3	Dusun III		KARIYANTO	629
	RT 01		TASWIN	

	RT 02		MUJIANTO	
	RT 03		SUKARDI	
4	Dusun IV		EDI PRAYITNO	736
	RT 01		WARTIYO	
	RT 02		WAGIMUN	
	RT 03		MONGEN SUGIARTO	
5	Dusun V		FERI SUGIANTO	706
	RT 01		WARAS	
	RT 02		PONIDI	
	RT 03		AGUS	

STRUKTUR PENGURUS DESA BANJAR AGUNG

KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN 2018





42

B. Pelaksanaan Peran Da'i dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah

1. Peran Da'i dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah

Peran Da'i untuk menyampaikan materi Dakwah dan mampu memberi contoh atas realita yang ada disekitar Mad'u. Peran Da'i yaitu untuk menunjukkan jalan yang harus dimengerti dan dipahami, jalan mana yang boleh dilalui dan jalan mana yang tidak boleh dilalui oleh masyarakat. Da'i juga mengajak Mad'u agar mencapai derajat yang demikian tinggi, yakni sebaik-baik umat adalah karena mereka memenuhi ketiga syarat, yaitu Amar Ma'ruf, Nahi Munkar, dan iman kepada Allah SWT. Segi penempatan hukum, dalam pandangan imam al-Mawardi, Dakwah atau upaya menyeru umat manusia melaksanakan kebaikan dan meninggalkan keburukan merupakan kewajiban dan merupakan urusan keagamaan, dan hukum wajib tersebut telah ditetapkan dalam Al-Quran, As-Sunnah serta Ijma'.⁴³

Kedaaan Ukhuwah Islamiyah Masyarakat di Desa Banjar Agung saat ini kurang bagus, karena masih banyak masyarakat yang mempunyai perselisihan, perselisihan yang sedang terjadi yaitu tata letak tempat beribadah, ada jamaah yang tidak setuju dengan penempatan tempat beribadah yang akan dibangun, alasannya yaitu tata letak tempat

⁴² Data Desa Banjar Agung, Kec. Sekampung Udik.

⁴³ H. Tata Sukayat, Quantum Dakwah. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

beribadah tidak strategis. namun, tanah yang akan dibangun tempat beribadah tersebut dana hasil sumbangan jamaah. hal ini membuat terpecahnya jamaah Majelis Ta'lim yang telah berjalan sudah cukup lama. Perselisihan terjadi karena masyarakat di Desa Banjar Agung belum memahami arti Ukhuwah Islamiyah yang sebenarnya. Sikap toleransi, Khuznul Zan dan bermusyawarah belum diterapkan dalam masyarakat.⁴⁴

Peran Da'i di Desa Banjar Agung Kec. Sekampung Udik sangat dibutuhkan didalam masyarakat untuk mengembangkan Ukhuwah Islamiyah, dikarenakan di Desa Banjar Agung masih banyak Masyarakat yang salah mengartikan Ukhuwah Islamiyah. Hal ini didukung oleh hasil wawancara dari Masyarakat :

Adanya peran Da'i di Masyarakat, pola fikir tentang Ukhuwah Islamiyah menjadi berubah sedikit demi sedikit, Ismiyati menuturkan bahwa masyarakat sebelum mengikuti Majelis Ta'lim mengartikan Ukhuwah Islamiyah hanya sebatas bersaudara antar manusiamun setelah mengikuti pengajian rutin dan didalamnya berperan seorang Da'i yang membahas dan mendalami apa itu definisi Ukhuwah Islamiyah pola fikir masyarakat menjadi berubah, masyarakat mengerti Ukhuwah Islamiyah yang sebenarnya adalah bersaudara antar umat muslim dan diterangkan didalam Al-Quran, sehingga masyarakat menjadi lebih erat persaudaraan nya antar sesama muslim bahkan bersaudara sesama non muslim.⁴⁵

Keberadaan Da'i telah mampu mengembangkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Banjar Agung Kec. Sekampung Udik, hal ini dilihat dari cara masyarakat bersaudara antar sesama muslim maupun non muslim, setelah Da'i berperan dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah sikap toleransi lebih berkurang, ketika ada permasalahan yang

⁴⁴Wawancara dengan Sugiono, Da'I Desa Banjar Agung Kec. Sekampung Udik, 28 Juni 2018

⁴⁵ Wawancara dengan Ismiyati, Masyarakat Desa Banjar Agung Kec. Sekampung Udik 27 juni 2018

cukup rumit antar kelompok atau individu diselesaikan dengan cara bermusyawarah sehingga permasalahan yang ada tidak berlangsung lama.⁴⁶

Masyarakat Desa Banjar Agung menjadi mengerti arti persaudaraan yang telah diajarkan dalam Al-Quran, Misilah mengatakan bahwa dulu pernah ada permasalahan yang sangat rumit sehingga masyarakat yang mengikuti Majelis Ta'lim menjadi pecah, namun sekarang ini sudah mulai membaik karena peran Da'i mendukung dengan silaturahmi yang ada, masyarakat menyadari bahwa memutus persaudaraan itu tidak diperbolehkan dalam Islam dan ada ancaman yang keras.⁴⁷ hal ini dijelaskan dalam Q.S Muhammad ayat 23, yaitu:

﴿أَرْحَامِكُمْ وَتَقَطُّعُوا الْأَرْضَ فِي تَفْسِدُوا وَأَنْ تَوَلَّيْتُمْ إِنْ عَسَيْتُمْ فَهْلَ﴾

﴿أَبْصَرَهُمْ وَأَعْمَى فَأَصَمَّهُمُ اللَّهُ لَعْنَهُمُ الَّذِينَ أُوتِيكَ﴾

Artinya : Maka Apakah kiranya jika kamu berkuasa kamu akan membuat kerusakan di muka bumi dan memutuskan hubungan kekeluargaan?. MerekaItulah orang-orang yang dila'nati Allah dan ditulikan-Nya telinga mereka dan dibutakan-Nya penglihatan mereka.⁴⁸

2. Kegiatan Da'i untuk mengembangkan Ukhuwah Islamiyah

Kegiatan yang dilakukan oleh Da'i Desa Banjar Agung yaitu menghadiri pengajian rutin Majelis Ta'lim yang diadakan setiap hari Jum'at, dalam hal ini Da'i harus memperhatikan unsur-unsur Dakwah terutama materi Dakwah dan metode Dakwah, materi Dakwah harus dipersiapkan secara terperinci sehingga mampu diterima oleh Mad'u dengan baik, hal ini juga menyangkut metode Dakwah, Da'i harus menggunakan

⁴⁶Wawancara dengan Sugianti, Masyarakat Desa Banjar Agung Kec. Sekampung Udik 2 Agustus 2018

⁴⁷Wawancara dengan Misilah, masyarakat Desa Banjar Agung Kec. Sekampung Udik 29 juni 2018

⁴⁸Q.S Muhammad ayat 22-23

metode Dakwah yang menarik perhatian Mad'u agar materi Dakwah bisa diterima oleh Mad'u. Sugiono menerangkan bahwa hanya kegiatan ini yang dilakukan karena tidak ada kegiatan masyarakat yang memungkinkan Da'i untuk berdakwah, tidak ada kegiatan yang memberi peluang Da'i untuk menyampaikan Dakwah, jadi Da'i kesulitan untuk berdakwah, yang dilakukan Da'i selama ini masih banyak yang dilakukan dengan ceramah, para Da'i di Desa Banjar Agung mempunyai metode yang lain namun masih kesulitan untuk menerapkannya. Da'i pun harus lebih memperhatikan materi Dakwah agar materi yang disampaikan bisa diterima.⁴⁹

Selama ini Da'i di Desa Banjar Agung telah berusaha melakukan kegiatan yang menunjang untuk merubah pola fikir masyarakat tentang Ukhuwah Islamiyah, dengan kegiatan Da'i yang telah dilakukan terhadap masyarakat sekarang perilaku masyarakat tentang Khuznul Zan, Toleransi, kasih sayang dan musyawarah mulai terlihat perubahannya, perubahan yang lebih baik telah terjadi di masyarakat karena kegiatan Da'i yang memberi arahan tentang kehidupan bersaudara di Masyarakat.⁵⁰

Da'i melakukan kegiatan ini karena sikap tersebut sangat perlu diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat, Khusnul zan adalah sikap mental dan cara pandang seseorang yang membuatnya melihat secara positif. Seseorang yang memiliki sikap khuznul zan akan mempertimbangkan sesuatu dengan pikiran jernih sehingga sangat diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Sikap toleransi adalah sikap saling menghormati dan menghargai antar kelompok atau antar individu, sikap toleransi menghindarkan terjadinya diskriminasi, walaupun terdapat kelompok atau golongan yang berbeda dalam masyarakat. Sikap musyawarah adalah suatu upaya bersama dengan sikap rendah hati untuk memecahkan persoalan (mencari jalan keluar) guna mengambil keputusan bersama

⁴⁹ Wawancara dengan Sugiono, Da'i Desa Banjar Agung Kec. Sekampung Udik
29 juni 2018

⁵⁰ Wawancara dengan Tukirah, masyarakat desa Banjar Agung Kec. Sekampung Udik
29 juni 2018

dalam penyelesaian atau pemecahan masalah yang menyangkut urusan keduniawian. Musyawarah sendiri memiliki tujuan agar suatu masalah dapat dipecahkan jalan keluarnya dan sebisa mungkin tidak merugikan orang lain serta mengambil jalan yang adil.

C. Analisis Peran Da'i dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah

Peran Da'i dalam Dakwah sesungguhnya mampu dijadikan suri tauladan dan moralitas, juga di tuntut mampu menafsirkan pesan-pesan Dakwah kepada masyarakat. Sesuai dengan tuntutan pembangunan umat, Da'i hendaknya tidak hanya terfokus pada masalah-masalah agama semata, namun mampu memberi jawaban dari tuntutan realita yang dihadapi masyarakat saat ini.

Peran Da'i mampu mengembangkan Ukhuwah Islamiyah namun, tidak sepenuhnya Da'i mampu berperan dalam hal ini. Da'i telah berperan dalam merubah pola fikir dan sifat-sifat masyarakat tentang berUkhuwah Islmiyah, yang terjadi setelah Da'i berperan di dalam Masyarakat sekarang masyarakat lebih berhati-hati dalam bersaudara, sifat Khuznul zan sekarang sudah diterapkan dalam masyarakat, sikap musyawarah sudah diterapkan karena musyawarah adalah suatu upaya bersama sikap rendah hati untuk memecahkan persoalan untuk mengambil keputusan bersama dalam penyelesaian atau pemecah yang menyangkut urusan keduniawian musyawarah memiliki tujuan untuk mencapai mufakat atau persetujuan sehingga jika terjadi permasalahan di Desa lebih mengutamakan musyawarah dan tidak akan timbul permasalahan kecil maupun besar.⁵¹

Ukhuwah pemberian Allah, yang tidak bisa dibeli dengan apapun. Allah Berfirman dalam QS Al-Anfal ayat 63 :

⁵¹ Wawancara dengan Umi kalsum, masyarakat Desa Banjar Agung Kec. Sekampung Udik 28 juni 2018

﴿حَكِيمٌ عَزِيزٌ إِنَّهُ رَبُّهُمْ أَلْفَ لَآلِهٍ وَلَٰكِنَّ قُلُوبَهُمْ بَيِّنَاتٌ أَلْفَتْ مَا جَمِيعًا ۖ أَلَّا رَضِيَ مَا أَنْفَقْتَ لَوْ قُلُوبِهِمْ بَيِّنَاتٌ وَأَلْفَ



Artinya: dan yang mempersatukan hati mereka (orang-orang yang beriman) walaupun kamu membelanjakan semua (kekayaan) yang berada di bumi, niscaya kamu tidak dapat mempersatukan hati mereka, akan tetapi Allah telah mempersatukan hati mereka. Sesungguhnya Dia Maha gagah lagi Maha Bijaksana.⁵²

Persaudaraan sangat dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat dan telah diperhatikan dalam islam, ada salah satu hadist yang populer dalam bidang Ukhuwah adalah Sabda Nabi saw. Yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dari sahabat Ibnu Umar, “seorang muslim bersaudara dengan muslim yang lain, ia tidak menganiayanya, tidak pula menyerahkannya (kepada musuhnya). Barangsiapa yang memenuhi kebutuhan saudaranya, maka Allah akan memenuhi pula kebutuhannya. Siapa yang melapangkan suatu kesulitan seorang muslim, Allah akan melapangkan suatu kesulitan-kesulitan yang dihadapi dihari kemudian.

D. Faktor pendukung kegiatan Da’i dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah

Salahsatu fungsi dan peran Da’i adalah menyampaikan Dakwah kepada Masyarakat dan menjadi suri tauladan. Mengacu pada peran dan fungsi Da’i tersebut setidaknya ditemui beberapa faktor pendukung dalam kegiatan dakwah Da’i di Masyarakat yang harus disadari, adapun faktor tersebut adalah:

⁵² QS Al-Anfal ayat 63

1. Kegiatan

Kegiatan yang dimaksud yaitu adanya kegiatan masyarakat yang membuka peluang untuk Da'i melakukan dakwah ditengah masyarakat sehingga mampu merubah sikap masyarakat dalam berUkhuwah Islamiyah, dalam hal ini Da'i menjadi mudah menyampaikan pengertian tentang Ukhuwah Islamiyah yang baik dan benar. Da'i mampu merubah sikap masyarakat terhadap sesama muslim, sikap Khuznul zan dan kasih sayang sudah muncul sedikit demi sedikit sehingga tidak ada permasalahan yang timbul di dalam masyarakat.⁵³

E. Faktor penghambat kegiatan Da'i dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah

1. Media Dakwah

Da'i harus memiliki keterampilan pada salah satu media Dakwah atau bahkan menguasai seluruh media dakwah agar aktifitas berdakwahnya dapat mencakup seluruh mad'u. Mad'u atau penerima dakwah adalah seluruh umat manusia, baik laki-laki ataupun perempuan, tua maupun muda, miskin atau kaya, muslim maupun non muslim, kesemuanya menjadi objek dari kegiatan dakwah Islam, semua berhak menerima ajakan dan seruan ke jalan Allah. Ditinjau dari segi kehidupan psikologis, masing-masing dari golongan masyarakat tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya, sesuai dengan kondisi dan kontekstualitas lingkungannya. Hal tersebut menuntut kepada sebuah sistem pendekatan dakwah yang efektif lagi efisien, mengingat dakwah adalah penyampaian ajaran agama sebagai pedoman hidup yang universal, rasional, dan dinamis.

Media yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kurangnya media yang digunakan Da'i untuk berdakwah di Desa ini, hal ini dikarenakan masyarakat

⁵³ Wawancara dengan Sukiman, Da'i di Desa Banjar Agung Kec. Sekampung Udik, 27 juni 2018.

sudah sibuk dengan urusan rumah tangga sehingga tidak memperhatikan media-media yang digunakan untuk Da'i berdakwah,⁵⁴

Masyarakat Desa Banjar Agung tidak banyak mengenal media untuk lebih mendalami materi dakwah, jika Da'i menggunakan media ceramah mungkin masyarakat akan bosan, jika menggunakan media lain misalkan menggunakan buletin, majalah dan juga media sosial maka akan kalah dengan hal-hal yang lain, contohnya berita selebriti, belanja online dan bahkan film-film online.⁵⁵

Menurut Observasi, Ukhuwah Islamiyah di Desa Banjar Agung, Kec. Sekampung Udik menjadi lebih baik setelah adanya Da'i yang berperan didalamnya, masyarakat lebih memahami bagaimana bersaudara antar sesama Muslim, sehingga keadaan Masyarakat khususnya jamaah Majelis Ta'lim menjadi rukun, berperilaku dan berperasangka baik pula.

⁵⁴ Wawancara dengan bapak samijo, Da'i Desa Banjar Agung Kec. Sekampung Udik, 28 juni 2018.

⁵⁵ Wawancara dengan Samijo, Da'i di Desa Banjar Agung Kec. Sekampung Udik, 2 Agustus 2018

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada pembahasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa Da'i berperan dalam hal mengembangkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Banjar Agung Kec. Sekampung Udik.

Dilihat dari uraian terdahulu, maka dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. Peran Da'i dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah dalam masyarakat selain merubah pola fikir tentang Ukhuwah Islamiyah juga merubah sikap-sikap bersaudara yang telah dijelaskan dalam Al-Quran dan Hadist, sehingga permasalahan yang ada sudah mulai membaik, permasalahan kecil sudah terselesaikan dengan sikap masyarakat yang menyadari akan sikap Khuznul zan toleransi dan kasih sayang. Permasalahan yang ada sekarang sudah mulai diselesaikan dengan cara bermusyawarah, persaudaraan yang timbul menjadi lebih erat baik persaudaraan antar sesama muslim.
2. Faktor pendukung kegiatan Da'i dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Banjar Agung yaitu adanya kegiatan yang membuka peluang Da'i untuk menyampaikan dakwah yang berkaitan dengan perkembangan Ukhuwah Islamiyah masyarakat Desa Banjar Agung serta Da'i mampu merubah sikap-sikap yang seharusnya diterapkan didalam bersaudara sesama muslim.
3. Faktor penghambat kegiatan Da'i dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Banjar Agung adalah:
 - a. Kurangnya media untuk menyampaikan Dakwah terhadap Masyarakat.
 - b. Adanya jamaah yang memperlmasalahkan tata letak tempat beribadah dan memecah jamaah Majelis Ta'lim.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Pihak Da'i untuk selalu berinovasi mengadakan kegiatan lain yang mendukung Da'i untuk menyampaikan dakwah tentang Ukhuwah Islamiyah maupun dakwah tentang islam yang lain, seperti mengadakan pengajian akbar yang melibatkan seluruh masyarakat.
2. Masyarakat agar banyak mengadakan kegiatan yang membuka peluang untuk para Da'i untuk menyampaikan Dakwah serta mengajak masyarakat yang belum mengikuti Majelis Ta'lim untuk bergabung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rosyid. "Menara Islam" Abur Rosyid's Blog, 01 Oktober 2018.
- Abdul Somad. "37 masalah populer " untuk Ukhuwah Islamiyah" Jakarta: Tafaqquh Study Club, 2015.
- Adnan Harahap, Chairul Chaidir. "Etika Ukhuwah Islamiyah" Jakarta: Majelis Ulama Indonesia (MUI), 2007.
- Azyumardi Azra. *Kajian Tematik Al-Quran Tentan Kemasyarakatan*. Bandung : Angkasa.2008.
- Endang AS dan Aliyudin. *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah: Pendekatan Filosofi dan Praktis*. Bandung: Widya Padjadjaran. 2009.
- Fathul Bahri An-Nabiry. *Meneliti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*. Jakarta: Grafika Offset, 2008.
- Moh. Kasiram. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Yogyakarta. Sukses Offset. 2010.
- M. Quraish Shihab. *Membumikan AL-QHURAN Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung:Mizan. 1992.
- , *wawasan Al-Quran Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung : Mizan. 2013.
- Pawit M. Yusup. "Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan" Jakarta: PT Bumi Aksara 13220
- Purwadi. *Dakwah Sunan Kali Jaga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2003.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Tata Sukayat. *Quantum Dakwah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Umi Sumbulah. "Islam & Ahlul Kitab" malang: Anggota IKAPI, 2011.



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT ACAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jln. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507E-mail iain@metrouiv.ac.id
Nomor : P-102/In.28/FUAD/PP.00.9/02/2018 Metro, 26 Februari 2018
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

1. Hemlan Elhany, M.Ag
2. Romli, M.Pd

Di-
IAIN Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka Bapak/ Ibu tersebut di atas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Mahasiswa:

Nama : Nurul Khasanah
NPM : 14125536
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Peran Dai dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Banjar Agung
Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan skripsi sampai selesai:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi *outline*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi skripsi *out line*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi, sebelum ke pembimbing I.
2. Waktu penyerahan tugas akhir maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro tahun 2013.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan:
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan atas kerjasama dengan penuh tanggung jawab diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Wakil Dekan 1
Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag
NIP. 19690922 19980 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 356/In.28/D.1/TL.00/07/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KETUA DAN ANGGOTA DESA
BANJAR AGUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 355/In.28/D.1/TL.01/07/2018, tanggal 03 Juli 2018 atas nama saudara:

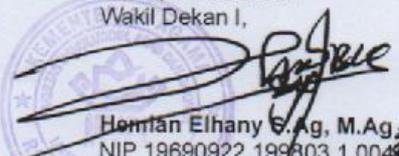
Nama : **NURUL KHASANAH**
NPM : 14125536
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA BANJAR AGUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN DAI DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMIAH DI DESA BANJAR AGUNG KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Juli 2018
Wakil Dekan I,


Hamfan Elhany S. Ag, M. Ag
NIP 19690922 199803 1 0044



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 355/In.28/D.1/TL.01/07/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : NURUL KHASANAH
NPM : 14125536
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Peñyiaran Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di DESA BANJAR AGUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN DAI DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMIYAH DI DESA BANJAR AGUNG KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 03 Juli 2018



Mengetahui,
Pejabat Setempat

[Signature]
KETUT ARGAND, S.P
NIP. 196510262007011020



Wakil Dekan I,

[Signature]
Hemlan Ethany S.Ag, M.Ag
NIP 19690922 199803 1 0044



**PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK
DESA BANJAR AGUNG**

Jl. Krisna Gg Kamboja No 01, Banjar Agung, Sekampung Udik, Lampung Timur 34385

SURAT KETERANGAN

Nomor: 18.07.12.2004/19/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ketut Arsana

Alamat : Banjar Agung, Kec. Sekampung Udik, Kab. Lampung Timur

Jabatan : Sekretaris Desa

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwasannya mahasiswa IAIN Metro :

Nama : Nurul Khasanah

NPM : 14125536

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah melakukan observasi di Desa Banjar Agung Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 27 Juni 2018 sd selesai.

Dengan demikian surat balasan ini kami sampaikan dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banjar Agung, 10 Oktober 2018

Sekretaris Desa



Ketut Arsana
Ketut Arsana · S.P

NIP. 19651026 20070110 20

ALAT PENGUMPUL DATA

UNTUK MENGETAHUI PERAN DA'I DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMIYAH DI DESA BANJAR AGUNG KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK

A. Interview (wawancara)

1. Wawancara dengan Da'i tentang peran Da'i dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah.
 - a. Bagaimana keadaan Ukhuwah Islamiyah masyarakat saat ini?
 - b. Kegiatan Da'i apa saja, secara langsung atau tidak langsung yang berperan untuk meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Banjar Agung Kec. Sekampung Udik?
 - c. Apakah masyarakat menerapkan apa yang telah disampaikan oleh Da'i?
 - d. Usaha apa yang dilakukan Da'i sehingga masyarakat menerapkan atau mengamalkan yang telah disampaikan oleh Da'itentang Ukhuwah Islamiyah?
 - e. Apakah faktor pendukung kegiatan Da'I dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah?
 - f. Apakah faktor penghambat kegiatan Da'I dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah?
2. Wawancara dengan pihak masyarakat untuk mendapatkan informasi/pengetahuan tentang peran Da'I dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Banjar Agung Kec. Sekampung Udik.

- a. Apakah dengan peran Da'i anda termotivasi untuk merubah pola fikir tentang Ukhuwah Islamiyah?
- b. Apakah keberadaan Da'i mampu mengembangkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Banjar Agung Kec. Sekampung Udik?
- c. Bagaimana perilaku masyarakat tentang Khuznul zan, toleransi, kasih sayang, rela berkorban dan musyawarah di Desa Banjar Agung Kec. Sekampung Udik?
- d. Apakah ada permasalahan yang menyebabkan terjadinya selisih dalam berUkhuwah Islamiyah?

B. Pedoman Observasi

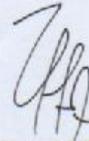
1. Pengamatan tentang kondisi Da'i di Desa Banjar Agung Kec. Sekampung Udik.
2. Pengamatan tentang kondisi masyarakat di Desa Banjar Agung Kec. Sekampung Udik.
3. Pengamatan tentang peran Da'i dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Banjar Agung Kec. Sekampung Udik.

C. Pedoman Dokumentasi

1. Pengutipan tentang sejarah Desa Banjar Agung Kec. Sekampung Udik.
2. Pengutipan tentang kegiatan Da'i dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah.

Metro, 20 Mei 2018

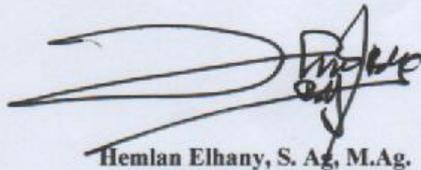
Peneliti



Nurul Khasanah
NPM 14125536

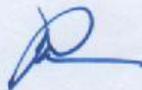
Mengetahui,

Dosen Pembimbing I,



Hemlan Elhany, S. Ag, M.Ag.
NIP 19690922 199803 1 004

Dosen Pembimbing II,



Romli, M. Pd.
NIP 19650101 199003 1 010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NURULKHASANAH
NPM : 14125536
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Tahun Akademik : 2017/2018
Pembimbing I : Hemlan Elhany, S. Ag, M. Ag.

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang Diberikan	TTD
9.	Rabu 14/11 2018	Koreksi BAB-IV dan V	- Perbaiki Nota Dinas - Perbaiki persetujuan - Perbaiki hal 23 dan 34 - Perbaiki hal 40	
9.	Selasa 11/12 2018		- Perbaiki Nota Dinas	
10.	Jum'at 13/12 2018		- Perbaiki cover - Perbaiki sampul - Perbaiki daftar pustaka	
11	Senin 15/12/18		Koreksi BAB-IV & V Perbaiki kembali Pustaka ?	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Hemlan Elhany, S. Ag, M. Ag.
NIP 19690922 199803 1 004

Nurul Khasanah
NPM 14125536



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NURUL KHASANAH
NPM : 14125536
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Tahun Akademik : 2018/2019
Pembimbing I : Hemlan Elhany, S. Ag, M. Ag.

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing	Bimbingan yang Diberikan	TTD
12	Jumat 04/01 2019	✓	Ace BAB-IV & V manajemen Dokter Syarif.	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Hemlan Elhany, S. Ag, M. Ag.
NIP19690922 1998031 004

Nurul Khasanah
NPM 14125536



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NURUL KHASANAH
NPM : 14125536
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Tahun Akademik : 2016/2017
Pembimbing II : Romli, M. Pd.

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang Diberikan	TTD
5.	05/09 2018		<ul style="list-style-type: none">- Ditambah Teori- Hati - hati dalam menggunakan tanda baca dan kopungsi- Memperbaiki Abstrak- Memperbaiki tulisan footnote	
6.	10/09 2018		<ul style="list-style-type: none">- Jangan Daftar pustaka jangan bingung lagi so di bi dan su bi li ya. dan footnote	

Dosen Pembimbing II,

Romli, M. Pd.
NIP19650101 199003 1 010

Mahasiswa Ybs,

Nurul Khasanah
NPM 14125536



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NURUL KHASANAH
NPM : 14125536
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Tahun Akademik : 2016/2017
Pembimbing II : Romli, M. Pd.

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang Diberikan	TTD
7	17/10 2018		di perbaiki nota dinas di buat skripsi ybs.	
8	8/11 2018		acc. BAB IV sub. V, & lengkapkan ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Romli, M. Pd.
NIP19650101 199003 1 010

Mahasiswa Ybs,

Nurul Khasanah
NPM 14125536

LAMPIRAN



Kegiatan da'i dalam menyampaikan dakwah



Kegiatan da'i dalam menyam



Kegiatan pengajian Majelis Ta'lim yang diadakan di Masjid



Kegiatan pengajian Majelis Ta'lim yang diadakan di rumah jamaah.



Kegiatan Majlis Ta'lim (kumpulan Pengurus)



Wawancara dengan bapak Sukiman (Da'i desa Banjar Agung)

RIWAYAT HIDUP



Nurul Khasanah dilahirkan di Banjar Agung pada tanggal 25 Juni 1996, merupakan putri pertama dari pasangan bapak Wartoyo dan ibu Pani. Sekarang tinggal di Desa Banjar Agung Kec. Sekampung Udik Kab. Lampung Timur.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di TK ABA Banjar Agung 2002, SD N 2 Banjar Agung selesai pada 2008, kemudian melanjutkan di SMP Muhammadiyah 1 sekampung Udik dan selesai pada tahun 2011, dilanjutkan ke jenjang selanjutnya di SMA Muhammadiyah 1 Sekampung Udik selesai pada tahun 2014. Peneliti menjadi mahasiswa di STAIN Jurai Siwo Metro pada program study Komunikasi Penyiaran Islam jurusan Dakwah dan Komunikasi pada tahun 2014, yang kini telah beralih status menjadi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro.